

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Sejarah Universitas Lampung**

Usaha untuk mendirikan perguruan tinggi di daerah Keresidenan Lampung, timbul dari dua panitia yang lahir pada tahun 1959, yaitu Panitia Pendirian dan Perluasan Sekolah Lanjutan (P3SL) di Tanjungkarang, yang diketuai oleh Zainal Abidin Pagar Alam dan Sekertarisnya Tjan Djie Soe dan Panitia Persiapan Pembentukan Yayasan Perguruan Tinggi Lampung (P3YPTL) yang dibentuk di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1995 dengan ketua Nadirsjah Zaini, M.A dan Sekertarisnya Hilman Hadikusuma.

Pada tanggal 19 Januari 1960 P3SL mengadakan musyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat Lampung untuk mempersiapkan berdirinya suatu perguruan tinggi. Pada waktu itu P3SL dirubah namanya menjadi Panitita Pendirian Perluasan Sekolah Lanjutan dan Fakultas (P3SLF) dengan ketua Zainal Abidin Pagar Alam dan Sekertarisnya Tjan Djie Soe.

Pada tanggal 19 Juli 1960 Sekertariat Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) Lampung dibuka di aula gedung sekolah bekas Hak Wai di jlan Hassanudin

No. 34 Teluk Betung, oleh tiga mahasiswa yang mewakili P3SLF, yaitu Hilman Hadikusuma, Alhusniduki Hamim, dan Abdoel Moeis Radja Hukum.

Pada tanggal 7 September 1960 setelah diadakan pertemuan antara P3SLF dan P3YPTL, maka kedua panitia tersebut dilebur menjadi satu yayasan dengan nama Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Lampung (YPPTL) dengan akte Wakil Notaris M.M Effendi No. 24 tanggal 23 November 1960 , bertugas membina fakultas yang baru didirikan tersebut dan mengusahakan perubahan statusnya menjadi negeri.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Universitas Sriwijaya (dr. M. Isa) No. D-40-7-61 tanggal 14 februari 1961, terhitung tanggal 1 Februari 1961 ditetapkan Jurusan FEHS Lampung menjadi “cabang” Fakultas Ekonomi Unsri dan bulan Januari Hukum FHES menjadi cabang Fakultas Hukum Unsri.

Pada tanggal 15 Februari 1961 H. Zainal Abidin Pagar Alam ditunjuk sebagai anggota Kurator Universitas Sriwijaya di Wilayah Lampung atas dasar Surat Keputusan Presiden Unsri No. UP/031/C-1/1961. Mr. Hoesin Effendi mendapat kepercayaan untuk memimpin Fakultas Hukum dan Drs. Moersalim diberi kepercayaan memimpin Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 1962, Mr. Rusli Dermawan diberi kepercayaan untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Hukum, dan Drs. P. Sitohang memimpin Fakultas Ekonomi dengan Drs. Subki E. Harum sebagai sekertaris

Fakultas. Dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa cabang Fakultas Hukum dan cabang Fakultas Ekonomi Unsri tersebut, atas persetujuan Presiden Unsri, pada tahun 1964 diadakan hubungan afiliasi dengan Universitas Indonesia di Jakarta.

Harapan Masyarakat Lampung untuk memiliki sebuah Universitas Negeri yang berdiri sendiri dapat terkabul. Hal ini terbukti dengan diterbitkannya surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 195 th 1965 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 23 September 1965 berdiri Universitas Lampung (Unila), yang pada saat itu memiliki dua fakultas yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi.

Kusno Danupoyo yang pada saat itu sebagai Gubernur Lampung, diangkat sebagai pejabat Ketua Presidium Universitas Lampung hingga pada th 1966 diganti kedudukannya oleh gubernur yang menggantikannya, yaitu Hi. Zainal Abidin Pagar Alam. Kemudian dikukuhkan melalui keputusan Presiden Republik Indonesia No. 73 th 1966 tentang pendirian Universitas Lampung.

Pada tahun 1968, Institut Kesenian dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Cabang Tanjungkarang dengan keputusan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi No. 1 th 1968, diintegrasikan kedalam Unila menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

Pada tahun 1967 berdiri sebuah Fakultas baru yaitu Fakultas Pertanian berdasarkan surat Keputusan Presidium Unila No. 756/KPTS/1967, yang kemudian dikukuhkan dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0206/01973, sehingga sejak tanggal 16 maret 1973, secara resmi Fakultas Pertanian menjadi bagian integral dalam wadah Universitas Lampung.

Setelah pendirian Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Presidium Unila No. 227/KPTS/Pres/1968 pada tanggal 5 Juli 1968. Namun karena adanya berbagai kendala, Fakultas ini tidak dapat melanjutkan keberadaannya dan dengan Surat Keputusan No. 101/B/11/72, Fakultas Teknik tidak menerima mahasiswa baru lagi dan sejumlah mahasiswa Fakultas ini disalurkan ke Fakultas lainnya.

Dalam perkembangan selanjutnya dengan dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, dibentuk lagi Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Teknik Sipil. Pada tanggal 13 Januari 1978 berdasarkan surat Keputusan Rektor Unila No. 08/KPTS/R/1979 tanggal 8 Januari 1979, dibentuk Fakultas Teknik (persiapan) Unila, dengan pokok pendidikan pengairan, perhubungan dan konstruksi. Akan tetapi berdasarkan surat Keputusan Presiden RI No. 43/M/1978, Fakultas Teknik (persiapan) Unila ditetapkan sebagai Fakultas Non Reguler Teknologi. Selanjutnya berdasar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0132/0/1991 tanggal 6 Juni 1995 Fakultas Non Reguler Teknologi statusnya diubah menjadi Fakultas Teknik.

Pada Tahun Akademik 1986/1987 dibuka Program Studi (PS) Sosiologi dan Program Studi Ilmu Pemerintahan, dibawah naungan Fakultas Hukum. Untuk mengkoordinasikan akademiknya, dibentuk persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (persiapan FISIP). Dalam, perkembangannya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0333/0/1995, persiapan FISIP resmi menjadi FISIP.

Pada Tahun Akademik 1989/1990 dibuka program studi biologi dan studi kimia dibawah naungan Fakultas Pertanian. Untuk mengkoordinasikan pelaksanaan akademiknya, dibentuk Persiapan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (persiapan FMIPA). Dalam perkembangannya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0334/0/1995, persiapan FMIPA resmi menjadi FMIPA.

Pada tahun 2002/2003 dibuka program Pendidikan Dokter. Berdasarkan SK Dikti No. 3195/D/I/2003, Unila mendapat izin menyelenggarakan program Pendidikan Dokter yang tahun ajaran 2002/2003 mulai menerima mahasiswa baru. Dengan demikian saat ini Unila terdiri dari tujuh Fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan 1 (satu) Pendidikan Dokter.

Pada tahun 1999 unila menyelenggarakan Program Pascasarjana yang dimulai oleh Program Studi Magister Teknologi Agroindustri dan Magister Hukum, diikuti oleh Magister Manajemen dan Agronomi pada tahun 2002, Magister

Teknologi, Pendidikan pada tahun 2001, dan Magister Agribisnis pada tahun 2004. Pada tahun 2002, Unila memiliki Program Pasca Sarjana yang mengkoordinir dan menetapkan baku mutu program studi pascasarjana, Unila juga menyelenggarakan Program Diploma.

Pada awalnya, Unila berada di tiga lokasi, yaitu jalan Hasanudin No. 34, Kompleks jalan Jendral Soeprato No. 61 Tanjungkarang dan Kompleks Jalan Sorong Cimeng Teluk Betung. Sejak tahun 1973/1979 telah dibangun kampus Unila Gedongmeneng dan saat ini semua Fakultas sudah berada didalam kampus tersebut.

Antara tahun 1960 sampai 1965, Unila dipimpin oleh seorang koordinator. Sejak tanggal 25 Desember 1965 sampai dengan 28 Mei 1973, Unila dipimpin oleh satu Presidium yang diketuai oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 (satu) Propinsi Lampung. Sejak Mei 1973 sampai sekarang Unila dipimpin secara berurut adalah sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Ir. Hi. Sitanala Arsyad (1973-1981)
2. Prof. Dr. R. Margono Selamat (1981-1990)
3. Hi. Alhusniduki Hamim S.E., M.Sc (1990-1998)
4. Prof. Dr. Ir. Muhajir Utomo, M.Sc (1998-2007)
5. Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, MS (2007-Sekarang)

## **B. Sejarah Singkat Berdirinya FISIP Universitas Lampung**

Sifat masyarakat Indonesia yang majemuk tercermin dalam komposisi masyarakat di daerah Lampung, karena hampir semua etnis ada. Sejak tahun 1905 Lampung telah menjadi ajang integrasi antar suku melalui pelaksanaan kolonialisasi, yang kemudian pada tahun 1905-an berkembang menjadi program transmigrasi. Migrasi penduduk ke Lampung tidak hanya melalui koordinasi pemerintah saja, tetapi banyak juga yang secara spontan membentuk pemukiman-pemukiman baru.

Keanekaragaman suku dan budaya ini merupakan potensi pembangunan itu sendiri apabila dibina dan diarahkan sesuai perencanaan yang matang. Dengan demikian, keanekaragaman suku dan budaya tersebut membutuhkan adanya system pendidikan yang multidisiplin guna memenuhi tuntutan pembangunan serta pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Universitas Lampung sebagai salah satu institusi perguruan tinggi, dengan pola ilmiah pokok yaitu Pembangunan Wilayah Lahan Kering, berupaya ikut serta memenuhi tuntutan tersebut. Salah satunya adalah mendidik tenaga-tenaga muda dan potensial yang memiliki dasar-dasar pengetahuan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, kebijakan public, komunikasi, organisasi, bisnis dan manajemen, tata nilai serta perilaku perubahan masyarakat dengan segala dinamika serta permasalahannya. Untuk itu, Universitas Lampung bersama-sama dengan pemerintah daerah berusaha mengembangkan fakultas-fakultas

baru yang relevan dengan rencana pengembangan daerah. Salah satu fakultas yang *relative* baru adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mulai melaksanakan kegiatan Tridharma perguruan tinggi berdasarkan SK Rektor Universitas Lampung No. 90/KPTS/R/1983 tanggal 28 Desember 1983 tentang Panitia Pendirian Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, FISIP Unila mulai melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Keberadaan FISIP Unila dalam lingkungan Fakultas Hukum sebagai induk persiapan FISIP, dikukuhkan dengan SK Dirjen DIKTI Depdikbud RI No. 103/DIKTI/Kep/1984 tertanggal 21 Agustus 1984, oleh karenanya mulai tahun akademik 1985/1986 persiapan FISIP Unila menerima mahasiswa baru melalui jalur PMDK dan SUPERMARU. Kepanitiaan pendirian FISIP ini disempurnakan dengan SK Rektor Universitas Lampung No. 85/KPTS/R/1986 tanggal 22 Oktober 1986 tentang panitia Pembukaan Pesiapan FISIP Unila. Panitia persiapan ini dipimpin oleh seorang ketua yang berada dibawah naungan dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor Unila. Tugas panitia ditegaskan dengan SK REktor Unila No. 111/KPTS/R1989 tanggal 29 Desember 1989, bahwa panitia bertugas dan bertanggungjawab untuk melaksanakan :

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi
3. Pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan civitas akademika
5. Kegiatan pelayanan administrasi



Adapun ketua persiapan FISIP Unila adalah :

1. Drs. A. Kantan Abdullah (1985-1991)
2. Drs. Abdul Kadir (1991-1997)

FISIP Unila resmi berdiri sebagai Fakultas berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 15 November 1995 No. 0333/0/1995 tentang pembukaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pada awalnya FISIP Unila hanya terdiri dari dua program studi, yaitu Sosiologi dan Ilmu Pemerintahan. Status kedua program studi ditingkatkan menjadi jurusan berdasarkan SK Dirjen Dikti Debdikbud RI No. 49/DIKTI/Kep/1997 tentang pembentukan Program Studi Ilmu Komunikasi. Pada tanggal 1 Juli 1998 terbit keputusan Dirjen Dikti No. 212/DIKTI/Kep/1998, tentang pembentukan Program Studi Strata 1 (reguler) : Administrasi Negara dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat dan ketersediaan tenaga-tenaga terampil siap pakai, maka mulai tahun akademik 1998/1999 FISIP membuka Program Diploma III (Keputusan Dirjen Dikti No. 211/DIKTI/Kep/1998) yakni Program Studi Administrasi Pekantoran dan Sekertaris, Program Studi Hubungan Masyarakat. Pada tahun 2001 terbentuklah Program Studi Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi berdasarkan keputusan Dirjen Dikti No. 3953/D/T/Kep/2001. Kemudian pada tahun akademik 2002/2003 Fisip membuka Program Ekstensi/Non Reguler (S1) berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 28/DIKTI/Kep/2002 dan Keputusan Rektor Unila No.

4596/J26/PP/2003, yaitu Program Studi Sosiologi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Adapun masa kepemimpinan Dekan Fisip Unila adalah :

1. Drs. M. Sofie Akrabi, M.A (1997-2000)
2. Prof. Dr. Bambang Sumitro, M.Si (2000-2004)
3. Drs. Hertanto, M.Si (2004-2008)
4. Drs. Agus Hadiawan, M.Si (2008-Sekarang)

### **C. Filosofi FISIP Universitas Lampung**

Fisip berpedoman kepada Undang-undang No. 20 th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan-peraturan Pemerintah tentang Perguruan Tinggi. FISIP Unila dalam menyelenggarakan program-programnya berpedoman pada Status Universitas Lampung, yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 182/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002. Kebijakan Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antar pendidikan dan penelitian dengan perkembangan nasional serta dijadikan sebagai arah. Acuan lain adalah isu-isu utama program pendidikan yang tertuang didalam Kerangka Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPTJP) III, sebagai pengejawantahan paradigma baru pendidikan tinggi di Indonesia.

Untuk melandasi kegiatan Tridharma telah dirumuskan filosofi FISIP Unila. Filosofi memberikan dasar pertimbangan dalam memilih alternatif, gerak dan

langkah berdasarkan kepada keyakinan dasar yang telah dicanangkan, Filosofi

FISIP Unila adalah sebagai berikut :

- D. Berorientasi kepada kepuasan pelanggan
- E. Bertumpu pada organisasi dan manajemen yang professional
- F. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan
- G. Bekerja berdasarkan perencanaan *top down-bottom up*
- H. Lingkungan kerja yang kondusif

### **1. Visi FISIP Universitas Lampung**

FISIP Unila menjadi salah satu pusat pengembangan ilmu-ilmu Sosial terbaik di Indonesia.

### **2. Misi FISIP Universitas Lampung**

Untuk mencapai visi tersebut, FISIP Unila memiliki misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.
- b. Mengembangkan kajian-kajian ilmu sosial spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
- c. Mengembangkan organisasi dan tata kelola yang baik berbasis penguatan jurusan/program studi.
- d. Mengembangkan kesadaran berdemokrasi yang berkeadaban dan meningkatkan keberdayaan masyarakat.

#### **D. Tujuan FISIP Universitas Lampung**

Tujuan yang ingin dicapai oleh FISIP Unila adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial.
2. Dihasilkannya temuan IPTEK yang berkualitas dan dapat diterapkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Dihasilkannya kajian-kajian ilmu sosial yang spesifik dan menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
4. Terwujudnya penguatan jurusan dan program studi.
5. Terwujudnya budaya akademik yang berorientasi pada pengembangan ilmu.
6. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang demokratis dan sejahtera.

#### **E. Organisasi Kemahasiswaan FISIP Universitas Lampung**

Organisasi kemahasiswaan yang terdapat di FISIP Unila adalah sebagai berikut ;

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF)
2. Senat Mahasiswa Fakultas (SMF)
3. UPT Cakrawala
4. UPT Cendekia
5. UPT Republica
6. UPT FSPI
7. HMJ Ilmu Pemerintahan

8. HMJ Sosiologi
9. HMJ Ilmu Komunikasi
10. HMPS Administrasi Negara
11. HMPS Administrasi Niaga
12. HMPD Humas
13. HMPD Pusdokino
14. HMPD Administasi Pekantoran dan Sekertaris

#### **F. Kode Etik Mahasiswa FISIP Universitas Lampung**

Setiap mahasiswa Universitas Lampung wajib :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tunduk kepada pancasila dan UUD 1945
2. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut berdasarkan surat keputusan rektor.
3. Ikut memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, dan keamanan Unila.
4. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
5. Menjaga nama baik dan kewibawaan Unila sebagai almamater.
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional, nilai moral, dan kebenaran ilmiah.
7. Menjaga integritas pribadi dan kejujuran intelektual.
8. Membantu dan tidak menghalang-halangi terselenggaranya berbagai kegiatan di Unila, baik akademik maupun non akademik.

9. Bedisiplin, bersikap jujur, bersemangat, bertanggungjawab dan menghindari perbuatan tercela antara lain perbuatan plagiat.
10. Berbudi luhur, berperilaku dan berpakaian sopan.
11. Menghormati semua pihak demi terbinanya suasana hidup kekeluargaan yang berasas Pancasila.
12. Memelihara dan meningkatkan mutu lingkungan hidup dikampus.
13. Senantiasa belajar dengan tekun dan berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai dengan budaya.
14. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di Unila.
15. Mematuhi larangan untuk melakukan kegiatan yang dapat :
  - a. Mengganggu penyelenggaraan perkuliahan, seminar, kegiatan laboratorium, pengkajian, penelitian, administrasi, keagamaan, kesenian, pendidikan jasmani atau olahraga, dan pendidikan polatika.
  - b. Menghambat pejabat, pegawai, atau patugas Universitas dalam melaksanakan kewajibannya.
  - c. Menghambat dosen atau mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar atau penelitiannya.

### **G. Etika Bagi Mahasiswa FISIP Unila**

Setiap warga Unila harus mengindahkan Etika Unila, etika mahasiswa Unila adalah :

- a. Berpakaian yang sopan, yaitu bersih, rapih, tidak menonjolkan kemewahan, dan tidak mengesankan “seksi” (pakaian ketat dan tipis

sehingga tembus pandang), tidak berkaos oblong, tidak bercelana pendek, dan tidak bersandal.

- b. Berpotongan rambut yang rapi.
- c. Berperilaku sopan santun dan menghormati orang lain, baik kepada pemimpin, dosen, pegawai administrasi, mahasiswa lain, maupun anggota masyarakat lain.
- d. Berbicara yang sopan (dalam bertanya dan mengemukakan pendapat) dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
- e. Bertegur sapa dengan sesama mahasiswa, senior dan junior, dosen dan pimpinan jurusan/fakultas/universitas.
- f. Menghargai waktu, antara lain dengan menepati waktu.
- g. Membiasakan membuat perjanjian untuk bertemu dengan dosen atau pimpinan.
- h. Mengetuk pintu jika akan memasuki ruang dosen, ruangan pimpinan, atau ruang kantor lain.
- i. Meminta izin memasuki ruangan kuliah kepada dosen ketika datang terlambat dan sewaktu meninggalkan ruang kuliah sebelum perkuliahan selesai.
- j. Memelihara keindahan kampus, antara lain tidak mencoret-coret, tidak mengganggu teman-teman dsb.
- k. Memelihara kebersihan, antara lain dengan membuang sampah di tempat yang disediakan dan menjaga kebersihan WC.
- l. Melakukan unjuk dengan sopan, tertib, dan dengan izin/melalui prosedur yang berlaku.

- m. Berusaha meluruskan dan menasehati sesama mahasiswa yang melakukan perbuatan yang tercela.
- n. Tidak membuat gaduh baik di dalam maupun di luar ruangan kuliah.
- o. Tidak menghalangi orang lain memasuki ruangan, gedung dan kompleks kampus dengan cara memblokir pintu atau jalan.
- p. Tidak merokok di tempat yang dilarang merokok, antara lain di dalam ruang kelas.